



Efektifitas Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Koordinasi Pada Siswa KELAS XI C MAN 2 Kota Palu

The Effectiveness of the Application of the Mind Mapping Method in Improving Biology Learning Outcomes on the Coordination System Material for Students of CLASS XI C MAN 2 Palu City

Herlina^{1*}, Yulianty Prawira Basri², Kuliawati Kuliawati³

^{1,2}MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah

³Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

*Corresponding Author: E-mail: herlinaazis27@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 20 Jan, 2026

Revised: 25 Feb, 2026

Accepted: 15 Mar, 2026

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Biologi, Mind Mapping

Keywords:

Learning Outcomes, Biology, Mind Mapping

DOI: [10.56338/jks.v9i3.10687](https://doi.org/10.56338/jks.v9i3.10687)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar Biologi materi Sistem Koordinasi pada siswa di kelas XI C Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah dengan penerapan metode Mind Mapping di semester 2 tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI C MAN 2 Kota Palu, yang melibatkan 36 siswa. Objek penelitian adalah hasil belajar siswa di kelas XI C MAN 2 Kota Palu dengan penerapan metode Mind Mapping. Instrumen penelitian adalah tes tertulis. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif komparasi dengan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Biologi materi Sistem Koordinasi pada siswa di kelas XI C MAN 2 Kota Palu siswa dilihat dari skor rata-rata. Skor rata-rata peningkatan hasil belajar Biologi materi Sistem Koordinasi ditunjukkan pada nilai rata-rata hasil belajar pada pra siklus dengan nilai rata-rata 70,61, pada siklus I meningkat menjadi 74,92 dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 78,53. Dari segi kriteria ketuntasan Minimal (KKM) pada pra siklus siswa yang mencapai KKM sebesar 52,78%, pada siklus I meningkat menjadi 72,22% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,11%. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan hasil belajar Biologi materi Sistem Koordinasi dengan penerapan metode Mind Mapping secara signifikan, sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu.

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the learning outcomes of Biology students on the Coordination System topic in class XI C of State Islamic Senior High School (MAN) 2, Palu City, Central Sulawesi Province, by implementing the Mind Mapping method in the second semester of the 2024/2025 academic year. This study used a classroom action research (CAR) method conducted in two cycles with four stages: planning, action, observation, and reflection. The

subjects in this study were class XI C students of MAN 2, Palu City, involving 36 students. The object of the study was the learning outcomes of students in class XI C MAN 2, Palu City, using the Mind Mapping method. The research instrument was a written test. Data analysis used descriptive comparative analysis techniques with percentages. The results of this study indicate that there was an increase in the learning outcomes of Biology students on the Coordination System topic in class XI C MAN 2, Palu City, as seen from the average score. The average score for improving Biology learning outcomes for the Coordination System material is shown in the pre-cycle average score of 70.61, which increased to 74.92 in the first cycle, and to 78.53 in the second cycle. In terms of the Minimum Completion Criteria (KKM), 52.78% of students achieved the KKM in the pre-cycle, which increased to 72.22% in the first cycle, and 86.11% in the second cycle. The conclusion of this study is that there has been a significant improvement in Biology learning outcomes for the Coordination System material with the application of the Mind Mapping method, making it suitable for implementation at MAN 2 Palu City.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, Biologi sering kali dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang menantang bagi siswa. Hal ini dikarenakan Biologi tidak hanya menuntut pemahaman konsep yang kuat, tetapi juga kemampuan untuk menghubungkan berbagai mekanisme kompleks yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup. Salah satu materi yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi di kelas XI adalah Sistem Koordinasi.

Materi Sistem Koordinasi mencakup pembahasan yang luas, mulai dari sistem saraf, sistem hormon, hingga alat indera. Karakteristik materi ini bersifat abstrak dan sarat dengan istilah-istilah ilmiah yang sulit dihafal. Berdasarkan observasi awal di kelas XI C MAN 2 Kota Palu, banyak siswa kesulitan dalam memvisualisasikan bagaimana impuls saraf bekerja atau bagaimana hormon mengatur homeostasis tubuh.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi ini cenderung masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini sering kali dipicu oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional atau berpusat pada guru (teacher-centered). Siswa hanya menjadi pendengar pasif dan cenderung menghafal tanpa memahami korelasi antar komponen dalam sistem koordinasi, sehingga daya ingat terhadap materi bersifat jangka pendek (short-term memory).

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sebuah inovasi model pembelajaran yang mampu mengaktifkan kedua belah otak siswa secara seimbang. Salah satu metode yang dinilai efektif adalah Mind Mapping (Peta Pikiran) yang dikembangkan oleh Tony Buzan. Mind Mapping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan grafis lainnya untuk membentuk kesan. Metode ini memungkinkan siswa untuk: 1) Mengorganisir Informasi: Mengubah materi yang linear dan panjang menjadi diagram radial yang berwarna dan menarik. 2) Meningkatkan Retensi: Penggunaan warna, simbol, dan kata kunci mempermudah otak dalam menyimpan dan memanggil kembali informasi. 3) Memahami Hubungan Antar Konsep: Siswa dapat melihat gambaran besar (big picture) sekaligus detail terkecil dari mekanisme sistem saraf dan hormon dalam satu tampilan visual.

MAN 2 Kota Palu, sebagai salah satu madrasah unggulan, memiliki karakteristik siswa yang heterogen dengan motivasi belajar yang tinggi namun membutuhkan stimulan kreatif. Khususnya di kelas XI C, ditemukan gejala kejenuhan saat menghadapi materi yang padat teori.

Penerapan Mind Mapping diharapkan mampu mengubah suasana belajar menjadi lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan (joyful learning).

Penerapan metode ini juga sejalan dengan upaya pencapaian standar proses dalam Kurikulum Merdeka atau K-13 yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan membuat

Mind Map secara mandiri, siswa tidak hanya belajar konten Biologi, tetapi juga melatih keterampilan literasi visual dan kemampuan merangkum informasi.

Melalui penelitian tindakan ini, diharapkan terjadi transformasi signifikan dalam hasil belajar siswa. Efektivitas Mind Mapping akan diukur dari peningkatan nilai kognitif (pre-test dan post-test) serta perubahan aktivitas afektif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Efektifitas Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Koordinasi Pada Siswa Kelas XI C MAN 2 Kota Palu".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research adalah penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelasnya sendiri. Secara umum, para ahli membagi PTK menjadi beberapa jenis berdasarkan tujuan dan cara pelaksanaannya

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Palu yang beralamat di jalan Muh. Husni Thamrin N0. 41 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah, pada kelas XI C MAN 2 Kota Palu yang dilaksanakan mulai tanggal 2 September sampai dengan 23 September 2025.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan. Tes yang digunakan adalah soal essay dan uraian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan dan hasil pembelajaran dengan penerapan metode Mind Mapping Interaktif pada pelajaran Biologi materi Sistem Koordinasi.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu : Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes evaluasi akhir siklus. Data kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif sederhana yang berupa perhitungan rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan persentase jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan. Data dari post test siswa yang diadakan setiap akhir siklus maka dapat diketahui dengan menghitung mean (rata-rata) dari daftar nilai Biologi materi Sistem Koordinasi, menurut Sugiyono (2012) sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

Me : Rata-rata atau Mean $\sum Xi$: Jumlah Semua Nilai

N : Jumlah Individu

Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil jika: Secara Individual:

Nilai post-test siswa mencapai skor ≥ 73

Secara Klasikal: Minimal 73% dari seluruh siswa kelas XI C telah mencapai ketuntasan belajar.

Aktivitas Siswa: Peningkatan keterlibatan siswa dalam proses kreatif di kelas.

HASIL

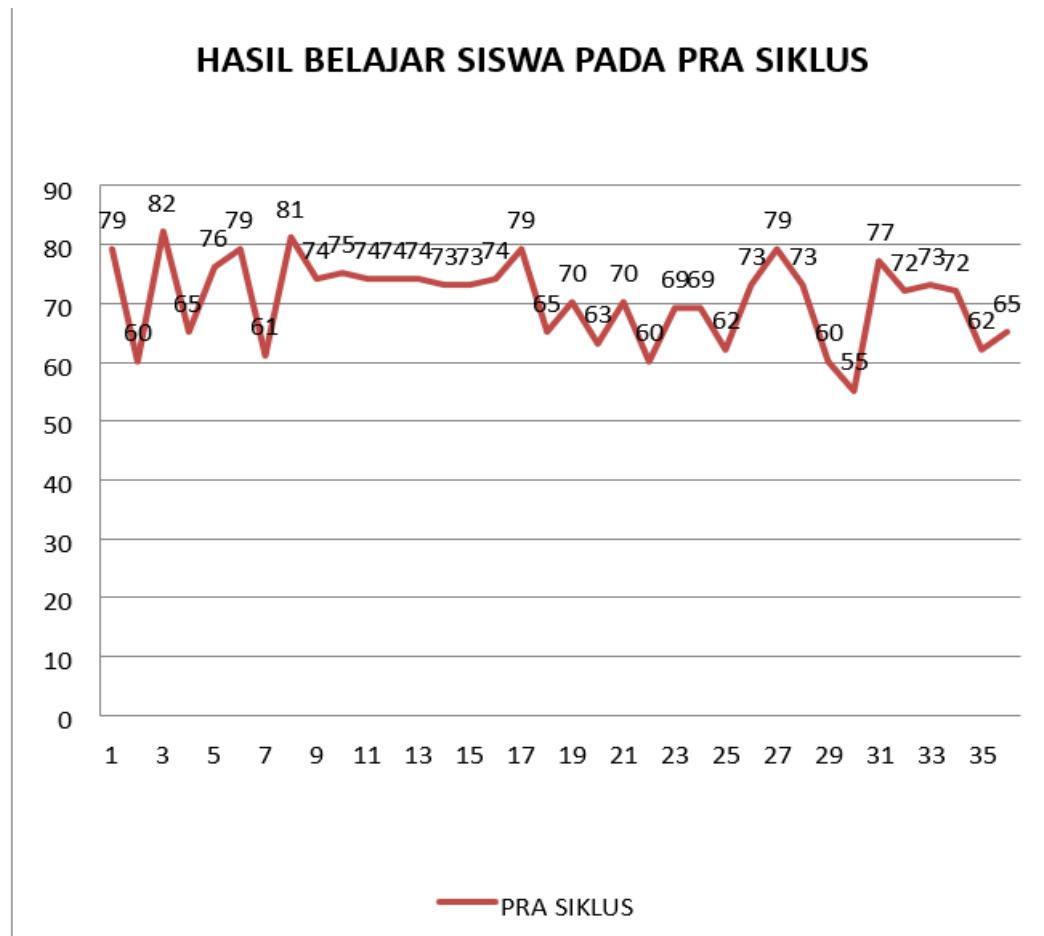
Pada bab IV ini akan disajikan data hasil belajar Biologi materi Sistem Koordinasi di kelas XI C MAN 2 Kota Palu. Data perbaikan pembelajaran pada siklus I dan II akan ditampilkan dalam bentuk table dan grafik sehingga nantinya akan terlihat hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pada siklus II pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Koordinasi.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Pada Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	AFMI RAHMANIA	79	T
2	AHMAD SAMIR MAULA	60	TT
3	AKMAL TEJO ABIMANYU	82	T
4	ALIKHA ISMIKIRANI	65	TT
5	ALIZA NUR ZAHRA	76	T
6	ALYA NABILAH KHALIFIAH	79	T
7	ANANDA BINTANG	61	TT
8	ANDI RATU MUTIARA	81	T
9	ASYA KIRANI MARWA	74	T
10	BALGIS AULIYAH ABDULMUIN	75	T
11	DEA AYU RAHMADANI	74	T
12	GEMA NUSANTARA AGUS	74	T
13	GHAITZA PUTRI ZAHIRA	74	T
14	IRGHI AHMAD FAHREZHY	73	T
15	JULVIKA PUTRI NILAM	73	T
16	KHALILAH NAURAH	74	T
17	MARISCHA ALFIRA	79	T
18	MOH. ERICK PRANATA	65	TT
19	MOH. HAEKAL	70	TT
20	MOH. RIZAL RAMADAN	63	TT
21	MOHAMMAD ARYA	70	TT
22	MUHAMMAD ADZAR ALGIFARI	60	TT
23	MUHAMMAD HAYKAL AZWAR	69	TT
24	NADISHA AISYAH PUTRI D	69	TT
25	NAJWA TANISHA PUTRI	62	TT
26	NUR RAISYAH M. GODAL	73	T
27	NURUL ALWA RAMADHANI	79	T
28	NURUL IZZAH	73	T
29	RACKEL ORION NATAN	60	TT
30	RAFI AMAR	55	TT

31	RIFAYA MEHERUNISSA NAILA	77	T
32	RIFKAH KHAIRUNNISA	72	TT
33	SALSA DWI AGUSTIN	73	T
34	SALWA SHALAFINNISA SIDORA	72	TT
35	THUFAILUL SEPTRIANSYAH	62	TT
36	ZALSABILAH AQILA RAHAYU	65	TT

Keterangan : T = Tuntas TT = Tidak Tuntas



Gambar 1. Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

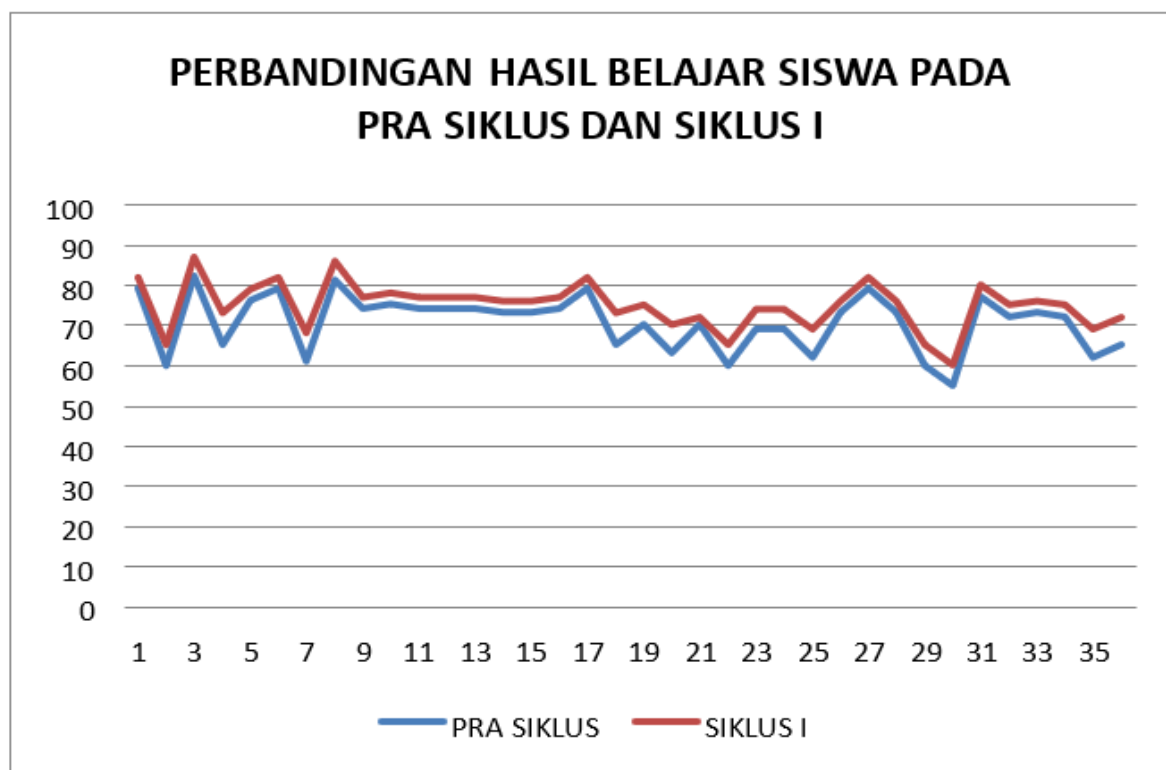
Tabel 2. Data Perbandingan Hasil Belajar

NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILAI	KET.	NILAI	KET.	NILAI	KET.
1	AFMI RAHMANIA	79	T	82	T	85	T
2	AHMAD SAMIR MAULA	60	TT	65	TT	71	TT
3	AKMAL TEJO ABIMANYU	82	T	87	T	90	T

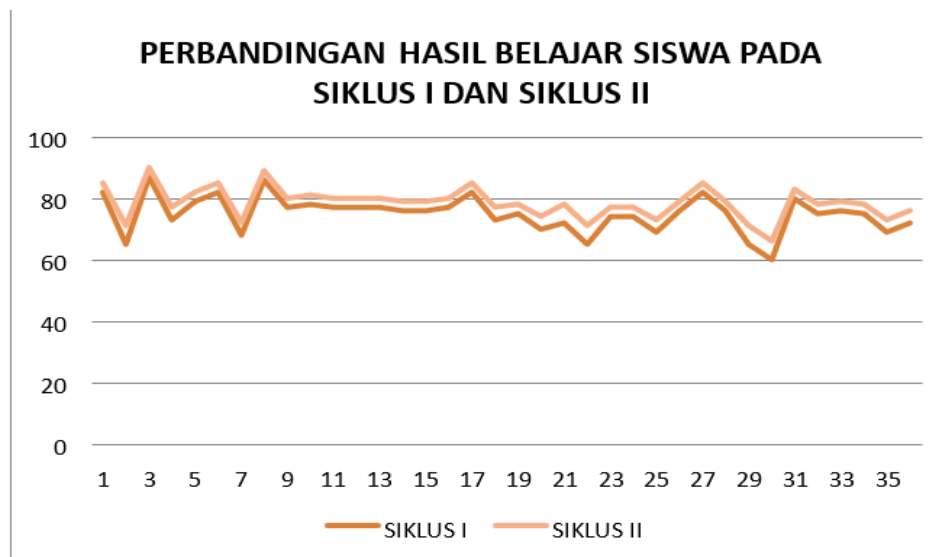
4	ALIKHA ISMIKIRANI	65	TT	73	T	77	T
5	ALIZA NUR ZAHRA	76	T	79	T	82	T
6	ALYA NABILAH KHALIFIAH	79	T	82	T	85	T
7	ANANDA BINTANG	61	TT	68	TT	72	TT
8	ANDI RATU MUTIARA	81	T	86	T	89	T
9	ASYA KIRANI MARWA	74	T	77	T	80	T
10	BALGIS AULIYAH ABDULMUIN	75	T	78	T	81	T
11	DEA AYU RAHMADANI	74	T	77	T	80	T
12	GEMA NUSANTARA AGUS	74	T	77	T	80	T
13	GHAITZA PUTRI ZAHIRA	74	T	77	T	80	T
14	IRGHI AHMAD FAHREZHY	73	T	76	T	79	T
15	JULVIKA PUTRI NILAM	73	T	76	T	79	T
16	KHALILAH NAURAH	74	T	77	T	80	T
17	MARISCHA ALFIRA	79	T	82	T	85	T
18	MOH. ERICK PRANATA	65	TT	73	T	77	T
19	MOH. HAEKAL	70	TT	75	T	78	T
20	MOH. RIZAL RAMADAN	63	TT	70	TT	74	T
21	MOHAMMAD ARYA	70	TT	72	TT	78	T
22	MUHAMMAD ADZAR ALGIFARI	60	TT	65	TT	71	TT
23	MUHAMMAD HAYKAL AZWAR	69	TT	74	T	77	T
24	NADISHA AISYAH PUTRI D	69	TT	74	T	77	T
25	NAJWA TANISHA PUTRI	62	TT	69	TT	73	T
26	NUR RAISYAH M. GODAL	73	T	76	T	79	T
27	NURUL ALWA RAMADHANI	79	T	82	T	85	T
28	NURUL IZZAH	73	T	76	T	79	T
29	RACKEL ORION NATAN	60	TT	65	TT	71	TT
30	RAFI AMAR	55	TT	60	TT	66	TT
31	RIFAYA MEHERUNISSA NAILA	77	T	80	T	83	T

32	RIFKAH KHAIRUNNISA	72	TT	75	T	78	T
33	SALSA DWI AGUSTIN	73	T	76	T	79	T
34	SALWA SHALAFINNISA SIDORA	72	TT	75	T	78	T
35	THUFAILUL SEPTRIANSYAH	62	TT	69	TT	73	T
36	ZALSABILAH AQILA RAHAYU	65	TT	72	TT	76	T
TOTAL		2542		2697		2827	
NILAI RATA-RATA		70,61		74,92		78,53	
JUMLAH SISWA TUNTAS		19		26		31	
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS		17		10		5	
PERSENTASE KETERCAPAIAN KKM		52,78		72,22		86,11	
TANGGAL PENGUMPULAN DATA		02/09/2025		09/09/2025		16/09/2025	

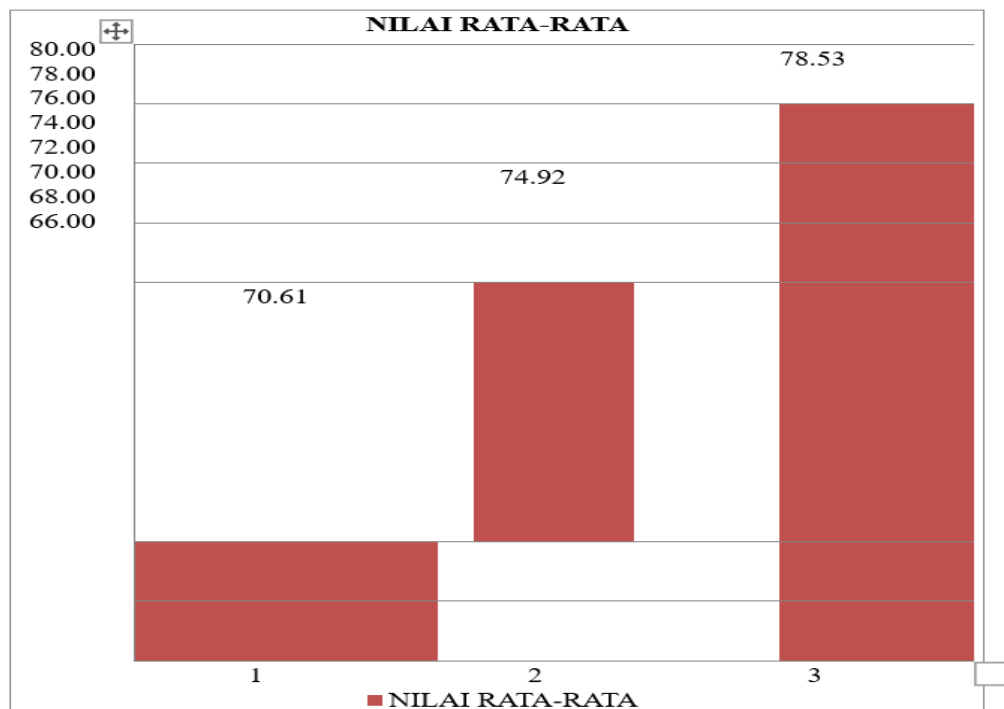
Keterangan : T = Tuntas TT = Tidak Tuntas



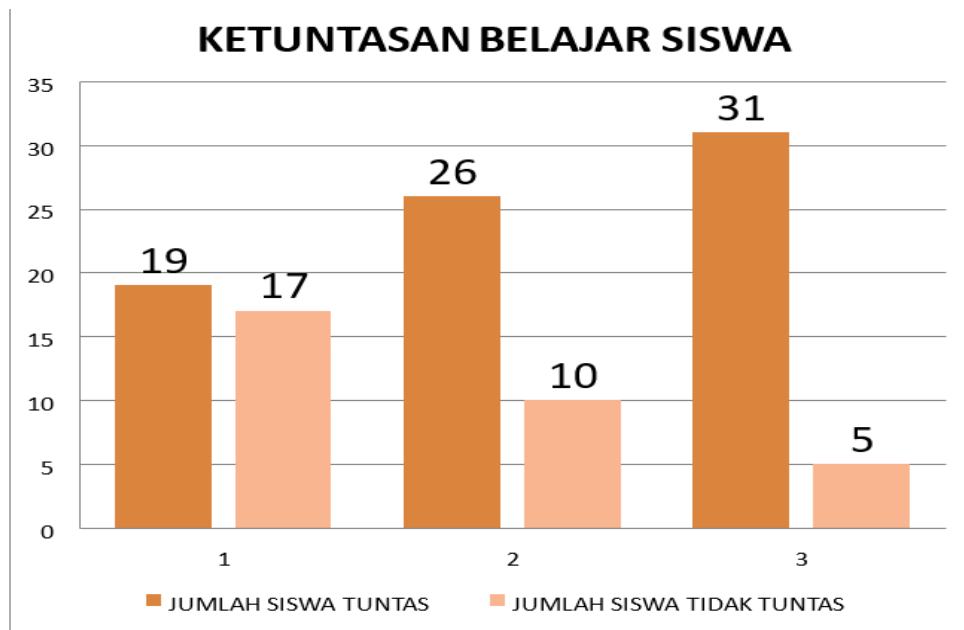
Gambar 2. Perbandingan Hasil Belajar Pada Pra Siklus dan Siklus I



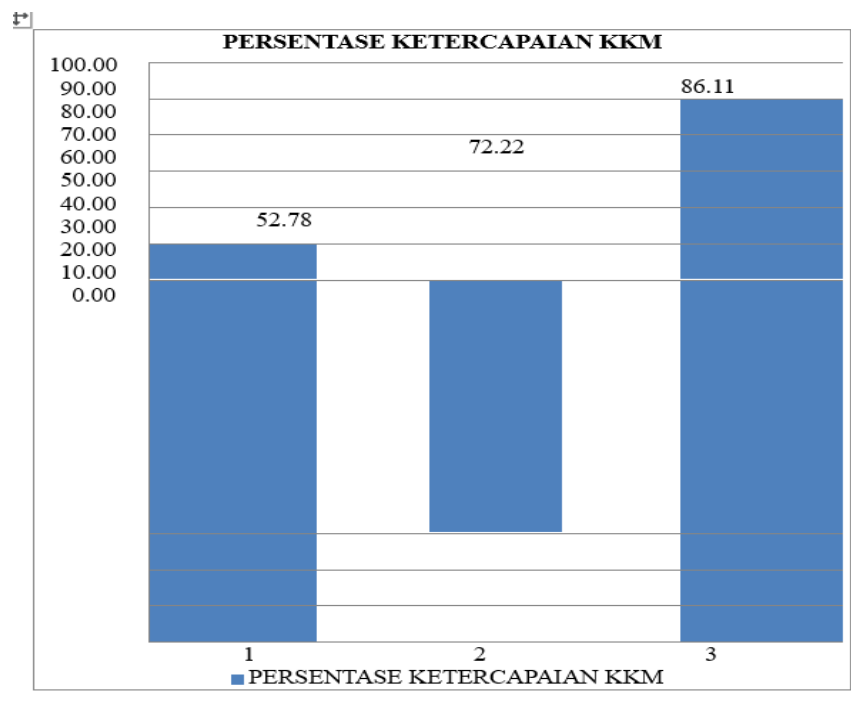
Gambar 3. Perbandingan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II



Gambar 4. Perbandingan Hasil Belajar Pada Pra Siklus Hingga



Gambar 5. Nilai rata-rata kelas



Gambar 6. Ketuntasan Belajar Siswa

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Analisis

Dari hasil data yang didapat oleh observeri, maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang lancar karena siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang variatif.

Dengan hasil pada pra siklus 19 siswa tuntas dari 36 siswa atau 52,78% dengan nilai rata-rata 70,61. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan upaya perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas.

Sintetis

Pada siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Biologi materi Sistem Koordinasi memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu nilai rata-rata kelas 74,92 dengan 26 siswa tuntas atau 72,22% dari 36 siswa. Hasil ini masih jauh dari KKM ≥ 73 , maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus yang kedua

Hasil Penelitian Siklus II

Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar berkelompok, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan.

Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Biologi materi Sistem Koordinasi karena guru telah mencoba menerapkan metode Mind Mapping dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI C MAN 2 Kota Palu pada pelajaran Biologi materi Sistem Koordinasi, sehingga keterampilan siswa meningkat signifikan ke angka rata-rata kelas 78,53 dengan 36 siswa tuntas atau 86,11% dari 36 siswa, hasil ini telah melebihi KKM ≥ 73 .

Refleksi terdiri dari:

Analisis

Setelah diadakan siklus II yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

Sintetis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Biologi materi Sistem Koordinasi pada siswa di kelas XI C MAN 2 Kota Palu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran Biologi materi Sistem Koordinasi pada siswa di kelas XI C MAN 2 Kota Palu dengan penerapan metode Mind Mapping dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI C MAN 2 Kota Palu pada pelajaran tersebut membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas 70,61 dengan 19 siswa tuntas atau 52,78% dari 36 siswa pada pra siklus, berubah menjadi 78,53 dengan 36 siswa tuntas atau 86,11% dari 36 siswa pada siklus II.

KESIMPULAN

Penerapan metode Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI C MAN 2 Kota Palu pada pelajaran Biologi materi Sistem Koordinasi, pada pra siklus penilaian hasil belajar siswa pada pra siklus hanya berada pada angka rata-rata 70,61 dengan 19 siswa tuntas atau 52,78% dari 36 siswa.

Penerapan metode Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI C MAN 2 Kota Palu pada pelajaran Biologi materi Sistem Koordinasi, pada Siklus I hasil belajar siswa telah mencapai kenaikan yang cukup signifikan pada angka 74,92 dengan 26 siswa tuntas atau 72,22% dari 36 siswa, namun hasil belum mencapai angka target KKM ≥ 73 . Sehingga perlu dilakukan Siklus II.

Penerapan metode Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI C MAN 2 Kota Palu pada pelajaran Biologi materi Sistem Koordinasi pada siklus II hasil belajar siswa telah melebihi target KKM ≥ 73 yaitu pada angka 78,53 dengan 36 siswa tuntas atau 86,11% dari 36 siswa, sehingga penerapan metode Mind Mapping, layak dan diterapkan di MAN 2 Kota Palu.

SARAN

Penerapan metode Mind Mapping yang telah diterapkan di kelas XI C MAN 2 Kota Palu dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna hasil belajar siswa di kelas.

Pendidik dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta perlunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam menerapkan metode Mind Mapping memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun pendidik guna menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien.

Masih butuh banyak waktu dalam proses penerapan metode Mind Mapping pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Koordinasi guna menumbuhkan keterampilan siswa dalam belajar dimasa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Campbell, N. A., dkk. (2020). Biologi Edisi Kesebelas (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Huda, M. (2022). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran di Era Digital. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prawirohartono, S. (2022). Kontemporer Pembelajaran Sains: Tantangan dan Inovasi di Sekolah Menengah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2019). Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran di Era Digital. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rusman. (2023). Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, A. (2020). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2021). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2020). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutarno. (2021). Metodologi Pembelajaran Biologi: Teori dan Praktik dalam Kelas Modern. Surakarta: UNS Press.
- Sutikno, S. (2021). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Refika Aditama.